

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan penanganan sampah merupakan hal yang hingga saat ini masih terus menjadi sorotan. Hal ini sangat wajar karena efek yang ditimbulkan dari buruknya penanganan sampah. Dampak negatif yang ditimbulkan dari sampah menyangkut aspek kesehatan manusia, estetika dan lingkungan. Jumlah volume sampah yang semakin hari semakin meningkat sebagai akibat dari semakin beragamnya aktivitas manusia yang menghasilkan produk sisa atau limbah. Sampai saat ini paradigma pengelolaan sampah yang digunakan adalah dikumpulkan kemudian angkut dan dibuang ke TPA (Damanhuri, 2011).

Timbulan sampah tidak hanya berasal dari aktivitas masyarakat di permukiman, tetapi juga banyak yang berasal dari kegiatan yang berada di perokotaan khususnya yang berada di *indekost*. Hal yang menjadi perhatian penulis dalam penelitian ini adalah manajemen pengelolaan sampah yang ada di lingkungan *indekost* di dusun terkait di sekitar Kampus Terpadu UII.

Menurut pengamatan penulis sebagai mahasiswa aktif yang bermukim di *indekost*, sampah yang berada di lingkungan *indekost* sudah dikelola dengan baik, namun demikian masih belum mengacu pada prinsip 3R. Hal terkait dari sebagian komunitas yang ada melakukan pembuangan sampah tidak sesuai dengan jenisnya. Kebiasaan negatif orang yang menempati *indekost* yang mayoritasnya berprofesi sebagai mahasiswa masih membuang sampah sembarangan tanpa pemilahan masih menjadi kebiasaan yang belum bisa dirubah. Agar tercapainya lingkungan *indekost* yang asri tentunya diperlukan manajemen pengelolaan sampah mulai dari cara pengumpulan, pemindahan dari sumber, mengolah dan mendaur ulang kembali. Pola pikir dan kebiasaan harus berubah agar terciptanya budaya baru di lingkungan *indekost* yang lebih peduli akan pentingnya pengelolaan sampah.

Penelitian ini dilakukan karena belum diketahuinya jumlah timbulan sampah di lingkungan *indekost* serta mendukung pengurangan jumlah sampah yang berada di lingkungan tersebut dengan mengetahui jumlah timbulan sampah yang di hasilkan. Tidak hanya itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh penghuni *indekost* di sekitar Kampus Terpadu UII.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah timbulan sampah yang dihasilkan di *indekost* jenis eksklusif dan non eksklusif di sekitar Kampus Terpadu UII?
2. Bagaimana komposisi sampah di *indekost* jenis eksklusif dan non eksklusif di sekitar Kampus Terpadu UII?
3. Apakah penghuni *indekost* di sekitar Kampus Terpadu UII sudah mengetahui tentang pengelolaan sampah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis berapa jumlah timbulan sampah yang dihasilkan di lingkungan *indekost* jenis eksklusif dan non eksklusif sekitar Kampus Terpadu UII.
2. Menganalisis komposisi sampah di *indekost* jenis eksklusif dan non eksklusif di sekitar Kampus Terpadu UII.
3. Menganalisis seberapa jauh pengetahuan pengelolaan sampah yang menghuni *indekost* di sekitar Kampus Terpadu UII dengan menggunakan kuesioner.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di lingkungan *indekost* di sekitar Kampus Terpadu UII.

2. Penelitian dilakukan dengan cara pengkajian data, observasi dan wawancara kepada penghuni *indekost* dengan menggunakan kuesioner yang bermukim di *indekost* di sekitar Kampus Terpadu UII.
3. Besaran sampah yang dihitung berada di *indekost* sekitar Kampus Terpadu UII.
4. Sampling timbulan sampah dilakukan 8 hari berturut-turut berdasarkan SNI 19-3694-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan.
5. Pemilahan akan dilakukan menjadi 3 jenis yaitu organik dan anorganik, dan layak buang (residu).
6. Penggunaan metode *slovin* untuk mengetahui jumlah responden dan jumlah *indekost* yang harus mengisi kuesioner tentang pengetahuan pengelolaan sampah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai sampah, pengelolaan sampah dan karakteristik sampah *indekost* jenis eksklusif dan non eksklusif.
2. Mengetahui timbulan sampah dan efektivitas produktifitas yang terbaik dari model pengelolaan sampah berbasis masyarakat.
3. Mengetahui seberapa besar pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang menghuni *indekost*.